



## **Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Melalui Daring Pada Masa Pandemi COVID-19**

**Kris Maulana<sup>1\*</sup>, Aang Rohyana<sup>2</sup>, Defri Mulyana<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Indonesia*

*\*Corresponding Author. E-mail: [krismaulana080798@gmail.com](mailto:krismaulana080798@gmail.com)*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan munculnya virus COVID-19 yang mengakibatkan proses pembelajaran penjas dilakukan secara online sehingga berdampak terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan statistik deskriptif ke dalam bentuk presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon adalah cukup dengan 40 siswa atau 53,33%. Tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di Mts Negeri 11 Cirebon yang berkategori sangat tinggi 7 siswa atau 9,33%, tinggi 5 siswa atau 6,66%, cukup 40 siswa atau 53,33%, kurang 22 siswa atau 29,33%, sangat kurang 1 siswa atau 1,33%.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Pendidikan Jasmani

### **Abstract**

*This study aims to find out the level of motivation of students in learning penjas through online during the COVID-19 pandemic in MTs Negeri 11 Cirebon. This research is descriptive quantitative research with survey methods. The instrument used is a questionnaire. The analysis technique is to pour descriptive statistics into the form of percentages. The results of this study showed that the motivation level of students' learning in online penjas learning during the COVID-19 pandemic in MTs Negeri 11 Cirebon was enough with 40 students or 53.33%. The level of motivation to learn students in online penjas learning during the COVID-19 pandemic at Mts Negeri 11 Cirebon which is very high category 7 students or 9.33%, high 5 students or 6.66%, enough 40 students or 53.33%, less 22 students or 29.33%, very less 1 student or 1.33%*

**Keywords:** Learning Motivation, Physical Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar oleh individu dan terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik serta mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Sisdiknas, 2003, hlm. 1-2). Namun masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya suatu tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan khususnya dalam penjas merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya yaitu masalah mengenai kualitas pendidikan.

Pada akhir tahun 2019, kualitas pendidikan pada penjas telah mengalami tantangan dengan munculnya virus baru yang dikenal dengan sebutan Corona Virus Disease 19 (COVID-19). Virus ini berasal dari Negara China kemudian menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. COVID-19 menjadi pandemik dunia yang penyebarannya begitu cepat dan mengkhawatirkan dan berdampak pada ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

Dampak dari adanya COVID-19 tersebut, menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan, hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia (Pratiwi, 2020, hlm. 2).

Oleh karena itu, pemerintah di Indonesia menerapkan karantina dan seluruh warga masyarakat untuk melakukan menjaga jarak serta aktifitas yang dulu dilakukan berkumpul dan berinteraksi langsung di luar rumah kini harus dilakukan di rumah masing-masing untuk menghindari penyebaran virus. Dampak menjaga jarak salah satunya terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh (Kemendikbud, 2020, hlm. hlm. 1-3). Dengan adanya himbauan tersebut maka semua lembaga pendidikan yang dulu menggunakan metode luring kini telah berganti ke metode pembelajaran online atau dalam jaringan (daring). masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

Selain itu, motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran, terutama jenjang Mts/SMP. Motivasi belajar merupakan sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang tertarik pada belajar sehingga menimbulkan motivasi belajar secara terus-menerus. motivasi belajar baik intrinsik

maupun ekstrinsik harus dimiliki siswa karena memiliki kedudukan yang sangat penting agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta agar adanya motivasi tersebut dapat memberikan semangat kepada siswa sehingga ia dapat mengetahui arah belajarnya (Cahyani, Listiana, & Larasati 2020, hlm. 137). Dengan kondisi pembelajaran daring menyebabkan seorang guru kesulitan untuk mengontrol atau mengawasi siswa karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan menurunnya motivasi siswa bahkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran online ternyata para siswa bisa menjadi sangat kurang aktif dalam belajar dan dalam menyampaikan aspirasinya berupa pemikirannya, sehingga akan mengakibatkan suasana pembelajaran yang menjenuhkan atau membosankan (Ferismayanti, 2020, hlm. 3).

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2020 dengan salah satu guru penjas kelas IX, pembelajaran pendidikan jasmani sebelum pandemi berjalan dengan baik, tetapi dengan munculnya pandemi COVID-19 yang mengharuskan semua aktivitas terutama pendidikan yaitu belajar dirumah melalui daring mengalami hambatan, karena pembelajaran penjas hakikatnya melibatkan motorik dan tatap langsung ketika proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran Penjas yaitu melalui *WhatsApp* dan *Google Classroom*, dalam proses pembelajaran online metode guru sangat berperan penting untuk merangsang motivasi siswa dan tercapainya suatu proses pembelajaran, metode yang digunakan yaitu inkuiri, demonstrasi dan langsung yang dimana dilakukan untuk mengembangkan kreatifitas belajar baik individu maupun kelompok kecil. Proses pembelajaran melalui daring mengakibatkan proses pembelajaran berjalan belum maksimal dan efisien sehingga motivasi belajar peserta didik menjadi berkurang. Kurangnya motivasi belajar siswa yaitu dipengaruhi dari faktor siswa mudah jenuh atau cepat bosan saat proses pembelajaran melalui online, kemudian siswa yang masih gptek mengakibatkan kemalasan, lalu seringkali telat dalam mengumpulkan tugas terkadang sampai tidak mengumpulkan tugas harian, peserta didik bahkan ketika proses pembelajaran tidak masuk ketika jadwal tatap muka.

Namun tidak sedikit siswa mengikuti proses pembelajaran penjas melalui daring dengan antusias dan semangat, dengan rasa semangat untuk belajar itu peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajar, selain itu peserta didik juga tidak

sedikit dalam pengumpulan tugasnya dengan tepat waktu. Tak bisa dipungkiri dengan proses belajar mengajar menggunakan daring membuat hambatan bagi guru maupun peserta didik. Pada masa pandemi ini seorang guru diharapkan berbuat kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar peserta didik termotivasi dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Oleh karena itu, di masa pandemi semua lembaga pendidikan menggunakan sistem daring, tumbuhnya motivasi belajar siswa adalah faktor penting yang harus ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Melalui Daring Pada Masa Pandemi COVID-19”.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa kelas IX Mts Negeri 11 Cirebon dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19. Metode survei merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan angket atau kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya dengan perlakuan tidak seperti eksperimen (Sugiyono, 2013, hlm. 6). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Negeri 11 Cirebon yang terdapat 10 kelas dengan jumlah 303 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling* Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

Sampel Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode angket (kuesioner) tertutup atau yang sudah tersedia jawabannya, yang berupa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang disebarakan melalui google form kepada responden.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Rabu, 31 Maret 2021 dan diperoleh responden sebanyak 75 siswa. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

### Deskripsi Hasil Tingkat Motivasi

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 1 Deskripsi Hasil Tingkat Motivasi

Statistik	Skor
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	125,80
<i>Median</i>	125,00
<i>Mode</i>	125
<i>Std. Deviation</i>	11,284
<i>Ranng</i>	64
<i>Minimum</i>	103
<i>Maximum</i>	167

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 dengan rerata sebesar 125,8, nilai tengah sebesar 125, nilai sering muncul sebesar 125 dan simpangan baku sebesar 11,284. Sedangkan skor tertinggi sebesar 167 dan skor terendah sebesar

103. Dari hasil tersebut maka dapat dikategorikan tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas di MTs Negeri 11 Cirebon. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

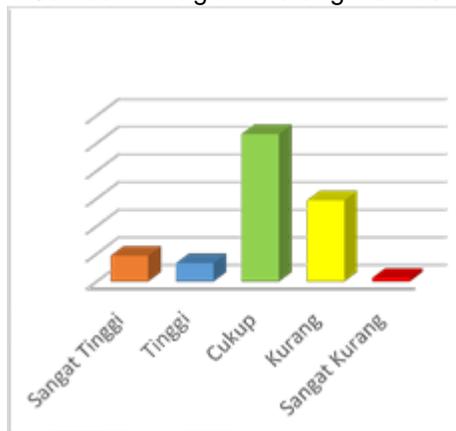
Tabel 2 Kategorisasi Tingkat Motivasi

No	Interval	Frekuensi <sub>i</sub>	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 144$	7	9,33	Sangat Tinggi
2.	132 - 143	5	6,66	Tinggi
3.	121 - 131	40	53,33	Cukup
4.	110 - 120	22	29,33	Kurang
5.	$X \leq 109$	1	1,33	Sangat Kurang
Jumlah		75	100	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon adalah cukup dengan 40 siswa atau 53,33%. Tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 berkategori sangat tinggi 7 siswa atau 9,33%, tinggi 5 siswa atau 6,66%, cukup 40 siswa atau 53,33%, kurang 22 siswa atau 29,33%, sangat kurang 1 siswa atau 1,33%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon:

Gambar 1 Diagram Batang Motivasi



## Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 3 Deskripsi Statistik Faktor Intrinsik

Statistik	Skor
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	45,71
<i>Median</i>	45,00
<i>Mode</i>	45
<i>Std. Deviation</i>	5,364
<i>Range</i>	26
<i>Minimum</i>	37
<i>Maximum</i>	63

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor intrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon rerata sebesar 45,71, nilai tengah sebesar 45, nilai sering muncul sebesar 45 dan simpangan baku sebesar 5,364. Sedangkan skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah sebesar 37. Dari hasil tersebut dapat dikategorisasikan faktor intrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 4 Kategorisasi Faktor Intrinsik

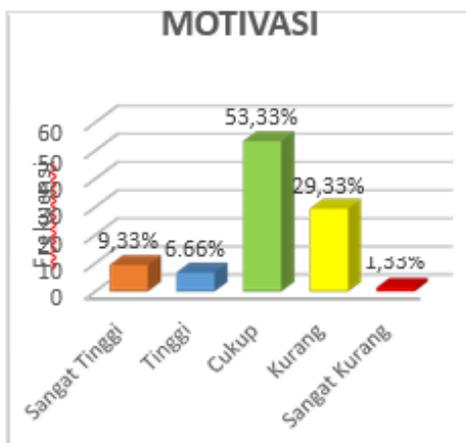
No	Interv al	Freku ensi	Persentas e (%)	Kategori
1.	$X > 55$	6	8	Sangat Tinggi
2.	49 – 54	8	10,66	Tinggi
3.	44 – 48	40	53,33	Cukup
4.	39 – 43	19	25,33	Kurang
5.	$X \leq 38$	2	2,66	Sangat Kurang
	Jumlah	75	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor intrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori

cukup dengan 40 siswa atau 53,33%. Faktor intrinsik tingkat motivasi belajar penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon berkategori sangat tinggi 6 siswa atau 8%, tinggi 8 siswa atau 10,66%, cukup 40 siswa atau 53,33%, kurang 19 siswa atau 25,33%, sangat kurang 2 siswa atau 2,66%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor intrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon:

Gambar 2 Diagram Batang Faktor Intrinsik



Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 3 Deskripsi Statistik Faktor Intrinsik

Statistik	Skor
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	45,71
<i>Median</i>	45,00
<i>Mode</i>	45
<i>Std. Deviation</i>	5,364
<i>Range</i>	26
<i>Minimum</i>	37
<i>Maximum</i>	63

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor intrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon rerata sebesar 45,71, nilai tengah sebesar 45, nilai sering muncul sebesar 45 dan simpangan baku sebesar 5,364. Sedangkan skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah sebesar 37. Dari hasil tersebut dapat dikategorisasikan faktor intrinsik tingkat

motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

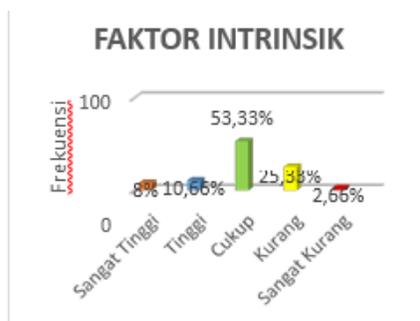
Table 4 Kategorisasi Faktor Intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 55$	6	8	Sangat Tinggi
2	49 – 54	8	10,66	Tinggi
3	44 – 48	40	53,33	Cukup
4	39 – 43	19	25,33	Kurang
5	$X \leq 38$	2	2,66	Sangat Kurang
	Jumlah	75		100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor intrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori cukup dengan 40 siswa atau 53,33%. Faktor intrinsik tingkat motivasi belajar penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon berkategori sangat tinggi 6 siswa atau 8%, tinggi 8 siswa atau 10,66%, cukup 40 siswa atau 53,33%, kurang 19 siswa atau 25,33%, sangat kurang 2 siswa atau 2,66%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor intrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon:

Gambar 2 Diagram Batang Faktor Intrinsik



Indikator keinginan diri kategori cukup pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 30 siswa atau 40%, kepuasan kategori cukup pertimbangan frekuensi terbanyak 44 siswa atau 58,66%, Kebiasaan baik kategori cukup pertimbangan frekuensi 30 siswa atau 40% dan kesadaran kategori sangat tinggi pertimbangan frekuensi 64 siswa atau 83,33%.

### Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 5 Deskripsi Statistik Faktor Entrinsik

Statistik	Skor
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	80,09
<i>Median</i>	79,00
<i>Mode</i>	79
<i>Std. Deviation</i>	7,189
<i>Range</i>	41
<i>Minimum</i>	64
<i>Maximum</i>	105

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon rerata sebesar 80,09, nilai tengah sebesar 79, nilai sering muncul sebesar 79 dan simpangan baku sebesar 7,189. Sedangkan skor tertinggi sebesar 105 dan skor terendah sebesar 64. Dari hasil tersebut dapat dikategorisasikan faktor intrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 6 Kategorisasi Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 92$	6	8	Sangat Tinggi
2.	85 – 91	9	12	Tinggi
3.	77 – 84	39	52	Cukup
4.	70 – 76	17	22,66	Kurang
5.	$X \leq 69$	4	5,33	Sangat Kurang
Jumlah		75	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori cukup dengan 40 siswa atau 52%. Faktor intrinsik tingkat motivasi belajar penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon berkategori sangat tinggi 6 siswa atau 8%, tinggi 9 siswa atau 12%, cukup 39 siswa atau 52%, kurang 17 siswa atau 22,66%, sangat kurang 4 siswa atau 5,33%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor ekstrinsik tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon:

Gambar 3 Diagram Batang Faktor Ekstrinsik



Indikator pujian kategori cukup pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 42 siswa atau 56%, nasehat kategori sangat tinggi pertimbangan frekuensi terbanyak 64 siswa atau 85,33%, semangat kategori cukup pertimbangan frekuensi 31 siswa atau

41,33%, hadiah kategori cukup pertimbangan frekuensi terbanyak 26 siswa atau 34,66%, hukuman kategori cukup pertimbangan frekuensi terbanyak 27 siswa atau 36% dan meniru sesuatu kategori sangat tinggi pertimbangan frekuensi 64 siswa atau 85,33%.

## Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan teknik t-test satu sampel menggunakan software SPSS versi 24. Perhitungan tersebut dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Table 7 Hasil Uji t-test satu sampel

MOTIVASI		
Test t		74,040
Value df		74
	Sig. (2-tailed)	,000
	Mean Difference	96,470 00
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower 93,873 8 Upper 99,066 2

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan jika nilai t hitung  $\geq$  t tabel maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima. Karena t hitung sebesar  $74,040 \geq$  t table 1,995 Maka  $H_0$  ditolak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon sama dengan 29,33% kategori kurang.

## Pembahasan

Motivasi merupakan suatu dorongan dalam melakukan aktivitas baik yang muncul dipengaruhi oleh diri sendiri ataupun dari lingkungan. Motivasi harus dimiliki seseorang apabila sedang ingin melakukan sesuatu atau tujuan tertentu termasuk dalam belajar. motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri (individu) maupun dari luar diri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar memiliki ciri sebagai suatu hal yang dapat membangkitkan semangat dan gairah untuk melakukan sesuatu yang positif dalam pembelajaran. Sebagai contoh ketika ada peserta didik yang selalu datang tepat

waktu pada setiap proses pembelajaran online, hal itu didasari oleh motivasi dalam diri untuk melakukan hal yang baik khususnya dalam pembelajaran melalui online dengan diawali datang tepat waktu pada platform yang telah ditentukan oleh seorang guru.

Penelitian yang dilakukan tentang tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon diperoleh hasil cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup dengan 40 siswa atau 53,33%. Tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon berkategori sangat tinggi 7 siswa atau 9,33%, tinggi 5 siswa atau 6,66%, cukup 40 siswa atau 53,33%, kurang 22 siswa atau 29,33%, sangat kurang 1 siswa atau 1,22%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih besar perannya dibandingkan dengan faktor ekstrinsik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori cukup. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik termasuk keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran, sedangkan faktor eksternal termasuk pujian, nasehat, semangat, hadiah hukuman dan meniru sesuatu (Saman & Arifin, 2018, hlm. 113-116). Pada masa pandemi ini tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran, sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Dengan munculnya wabah COVID-19 mengharuskan setiap kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring untuk menghindari penyebaran virus. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi COVID-19 (Safitri et al., 2020, hlm. 5). Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran penjas melalui daring seperti jaringan yang tidak stabil, paket data terbatas dan masih beberapa peserta didik yang gagap teknologi. Hal ini harus mampu diminimalisir oleh guru dengan kreatif dan inovatif setiap proses pembelajaran agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Permasalahan beragam dari siswa dalam

mengikuti pembelajaran melalui daring ini menunjukkan bahwa seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring merupakan cerminan seberapa besar peserta didik tertarik terhadap pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengontrol kondisi kelas online. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan mengontrol psikologis siswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dalam kegiatan belajar dituntut kreativitas guru terutama untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Oktiani, 2017, hlm. 227). Motivasi yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan serta meraih prestasi belajar yang maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tingkat motivasi dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon adalah berkategori cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup dengan 40 siswa atau 53,33%. Tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas melalui daring pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 11 Cirebon berkategori sangat tinggi 7 siswa atau 9,33%, tinggi 5 siswa atau 6,66%, cukup 40 siswa atau 53,33%, kurang 22 siswa atau 29,33%, sangat kurang 1 siswa atau 1,33%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. 2(2), 1–10.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Penyebaran Corona Virus Disaese (COVID-10)*. 4–6.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5, 216–231. <https://doi.org/1024090>

- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/14921>
- Safitri, N. G., Zulfa, A., Cristanti, A., Wulandari, P. R., & Islami, E. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Saman, A., & Arifin, A. (2018). *Bimbingan & Konseling Belajar (1st ed.)*. Deepublish.
- Sisdiknas, U. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Prenadamedia.